

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN SENI TARI
DI YAYASAN KEMBANG SETAMAN (YKS)
NGASINAN KENTINGAN JEBRES SURAKARTA
SEBAGAI PENDIDIKAN APRESIASI SENI SISWA TINGKAT
PEMULA**



Oleh
Dwi Maryani, S.Kar., M.Sn
NIP. 196103221983032002

Dibiayai
DIPA ISI Surakarta No. 0580/ 023-04.2.01/ 13/ 2012
Tahun Anggaran 2011
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. Kontrak: 3470.C/ IT6.1/ PM/ 2012

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
2012**

Halaman Pengesahan

1. Judul PKM Dosen : Pelatihan Seni Tari di Yayasan Kembang Setaman (YKS) Ngasinan Ketingan Jebres Surakarta Sebagai Pendidikan Apresiasi Seni Siswa Tingkat Pemula
2. Bidang : Seni Tari
3. Pelaksana PKM Dosen :
- a. Nama : Dwi Maryani, S.Kar., M.Sn
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 196103221983032002
 - d. Disiplin Ilmu : Seni
 - e. Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / III.d
 - f. Jabatan : Lektor
 - g. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/Tari
 - h. Alamat Kantor : Jl.KH.Dewantoro No.19 Surakarta
 - i. Telp/Faks/E-mail : 0271-647658/ 0271-646175
 - j. Alamat Rumah : Ngasinan RT.03/XII, Ketingan, Jebres, Surakarta
4. Lokasi Kegiatan : Ngasinan, Ketingan, Jebres, Surakarta
5. Jangka waktu PKM : Juni s.d. September 2012 (120 hari kalender)
6. Jumlah Biaya : Rp. 6.000.000,-

Mengetahui
Pjs. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Surakarta, 03 Oktober 2012
Pelaksana PKM Dosen

Dr. Suyanto, S.Kar., MA
NIP. 196008131987011001

Dwi Maryani, S.Kar., M.Sn
NIP. 196103221983032002

Menyetujui,
Ketua LPPMPP ISI Surakarta

Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.
NIP. 195107141985031002

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat dosen kali ini memberikan pelatihan tari. Program ini diharapkan dapat berjalan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keberadaan seni dan juga sebagai sarana publikasi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan tari tradisi kreasi sebagai apresiasi seni siswa tingkat pemula Yayasan Kembang Setaman (YKS) di Ngasinan Ketingan Jebres Surakarta. Dari hasil pelatihan seni tari tradisi kreasi ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang seni tari khususnya dan sebagai apresiasi agar masyarakat di wilayah Ngasinan Ketingan Surakarta anak-anak khususnya dapat mengerti, menyenangkan dan mau melakukannya.

Tuntutan dari hasil pelatihan ini adalah gerak tari Pang Pung dan para siswa dapat menarikannya, dengan harapan ke depannya dapat diaplikasikan pada setiap kali pentas/pergelaran.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pelatihan tari tradisi kreasi di Yayasan Kembang Setaman (YKS) Ngasinan, Ketingan, Surakarta adalah dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan driil.

ABSTRACT

The lecture society service is to provide dance train this time. The program is expected to run continuously to increase the presence of art and also as a means of publishing the Indonesian Arts Institute (ISI) in Surakarta.

Forms of training activities undertaken are traditional dance creations as art appreciation students entry level Yayasan Kembang Setaman (YKS) on Ngasinan, Ketingan, Jebres, Surakarta. From the results of creative traditions of dance training is expected to add insight into the particular field of dance and appreciation to people in the region of Ngasinan, Ketingan, Surakarta children in particular can be understood, loved and wanted to do it.

The demands of the results of this training is dance Pang Pung and students can dance, in the hope of the future can be applied at every stage / performance.

Learning methods are used in the creation of traditional dance training at the Foundation Flower Setaman (YKS) Ngasinan, Ketingan, Surakarta is to use the lecture method, demonstration and driil.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt atas segala rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen di Ngasinan, Ketingan, Surakarta dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh seorang Dosen untuk meningkatkan dan mengembangkan wawasan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen ini. Dengan kerendahan hati saya sampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada :

1. Prof. Dr.T.Slamet Suparno S.Kar, MS. selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
2. Bapak Dr.Suyanto, S.Kar., MA selaku Pjs Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan PKM Dosen.
3. Prof.Dr.Dharsono, M.Sn selaku Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat PP ISI Surakarta atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini.
4. Ibu Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberikan izin dan restu untuk

dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM Dosen).

5. Prof. Dr. Nanik Sri Prihantini S.Kar., Msi selaku Ketua Yayasan Kembang Setaman ISI Surakarta
6. Pengelola Yayasan Kembang Setaman (YKS) Surakarta dan sekitarnya
7. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan dan penyusunan laporan PKM Dosen ini.

Dengan selesainya penulisan laporan PKM Dosen ini mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk semua pembaca yang berkompeten dalam dunia seni khususnya seni tari tradisi kreasi. Semoga Allah swt senantiasa membalas budi baik semua pihak atas jasa dan jerih payah yang telah diberikan. Amin.

Surakarta, 03 Oktober 2012

Pelaksana PKM Dosen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Kegiatan PKM Dosen	4
D. Manfaat	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN	
A. Bentuk Kegiatan	6
B. Pelaksanaan.....	8
C. Waktu Pelaksanaan.....	10
D. Tahapan	10
E. Kebaruan Dalam Bidang PKM	13
F. Luaran	14
G. Jadwal Latihan	15
H. Daftar Peserta	16
BAB III PENUTUP	
Penutup	17
Saran-saran	18
Daftar Pustaka	19
LAMPIRAN PHOTO KEGIATAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran seni tari tradisi dan kreasi bagi anak-anak berdampak positif pada kehidupan seni tari. Pendidikan seni tari untuk anak-anak dirasakan penting sehingga perlu mendapatkan perhatian dan dukungan kita semua, karena diharapkan dikemudian hari dapat meningkatkan apresiasi masyarakat dalam seni dan budaya.

Dari sekian banyak sanggar tari di Surakarta salah satunya adalah Yayasan Kembang Setaman atau yang lazim disebut YKS.

Yayasan Kembang Setaman adalah yayasan yang bernaung dibawah panji Dharma Wanita ISI Surakarta. Kegiatan YKS yang masih aktif saat ini adalah karawitan ibu-ibu, dan latihan tari.

Pelatihan Tari anak-anak Yayasan Kembang Setaman pernah memiliki beberapa cabang. Antara lain; di Jaten Karanganyar, Tasikmadu Karanganyar dan Kentingan Jebres Surakarta. Di Tegal Asri Karanganyar, Perum Palur. Pajang Surakarta dan di Mojosoongo Surakarta, juga pernah ada pelatihan tari Yayasan Kembang Setaman namun karena sesuatu hal beberapa cabang tidak dapat berlanjut. Pada saat proposal diajukan ada masih ada tiga tempat latihan, antara lain Jaten Karanganyar, Tasikmadu Karanganyar dan Kentingan Jebres.

YKS di Ketingan dapat dikatakan lahir kembali karena, di tahun 90-an Pusat Latihan Tari Tradisi Yayasan Kembang Setaman Ketingan sudah pernah ada. Siswanya lebih dari 50 anak usia dini (pendidikan formalnya Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar). YKS pada saat itu aktif mengikuti kegiatan pentas yang diselenggarakan oleh promotor seni pertunjukan. Kegiatan yang telah diikuti antara lain Festival Wayang Bocah, mengisi pergelaran pada Sekaten di Pagelaran Kraton Surakarta, pawai/karnaval, lomba tari, dan pentas yang terkait dengan kegiatan Dharma Wanita ISI Surakarta. Semua kegiatan tersebut didukung oleh tenaga pengajar yang disiplin, dan fasilitas kegiatan yang memadai. Antusias Pengajar, pemberi fasilitas dan para siswa beserta orang tuanya seimbang sehingga pelaksanaannya berjalan lancar dan menyenangkan. Namun sayang sekali dikarenakan sesuatu hal pelatihan tersebut terhenti. Peristiwa ini dapat dijadikan pelajaran bagi para penyelenggara pelatihan tari anak beserta tim, agar hal yang sama tidak terjadi.

Pada pertengahan tahun 2011 lahir kembali nama Yayasan Kembang Setaman di Ketingan. Kegiatan latihan dilaksanakan di Gedung F, kampus Ketingan ISI Surakarta. Pelatihan tari Yayasan Kembang Setaman yang telah berlangsung setengah tahun sudah dapat mengikuti ujian kenaikan tingkat tahap 1. Apresiasi dan Ujian Tari dilaksanakan bersama dengan YKS cabang Jaten dan YKS cabang Tasikmadu. Apresiasi Seni dan Pelatihan Tari Yayasan Kembang Setaman (YKS) ISI Surakarta tahap ke-1 telah melaksanakan ujian pada tanggal 26 Februari 2012 di Pendapa ISI Surakarta.

Berdasar informasi yang kami dapat dari para orang tua dan pengamatan serta wawancara dengan para siswa, dapat disimpulkan bahwa para siswa sangat merespon kegiatan apresiasi seni dan ujian tari, dan mengharapkan kegiatan pelatihan tari di YKS di Ketingan tetap berlanjut.

Antusias siswa YKS di lingkungan kampus ISI ini perlu mendapatkan perhatian dan perlu direalisasikan. Agar anak dapat berlatih menari secara terus-menerus, senang menari, dampaknya melanjutkan kuliah di ISI. Selain dari tujuan tersebut, realisasi juga bertujuan menjalin hubungan yang baik antara masyarakat kampus (civitas Akademik) dan di luar kampus (masyarakat penduduk Ketingan).

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan di atas, kami sebagai dosen Institut Seni Indonesia Surakarta mempunyai maksud untuk melaksanakan TRI DHARMA Perguruan Tinggi, dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan kami fokuskan di Pelatihan Tari untuk Apresiasi Seni Tari Yayasan Kembang Setaman di Ketingan Jebres Surakarta.

B. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan PKM Dosen.

2. Bagaimana siswa dapat berlatih memperagakan, mengekspresikan tari dengan senang dan baik.
3. Bagaimana caranya agar siswa termotivasi untuk berlatih tari secara terus menerus.

C. TUJUAN KEGIATAN PKM

Pelatihan tari mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan kepada para siswa YKS Ngasinan, Ketingan, Jebres, Surakarta dalam proses kepenarian serta memberikan pengalaman estetik melalui kegiatan berolah gerak, dimana dampaknya akan semakin mencintai seni tari dan semakin tumbuh motivasi berkesenian. Dengan demikian pelatihan ini tidak hanya membuat siswa terampil dalam menari, tetapi bagaimana menempatkan tari sebagai media apresiasi seni dalam toleransinya.

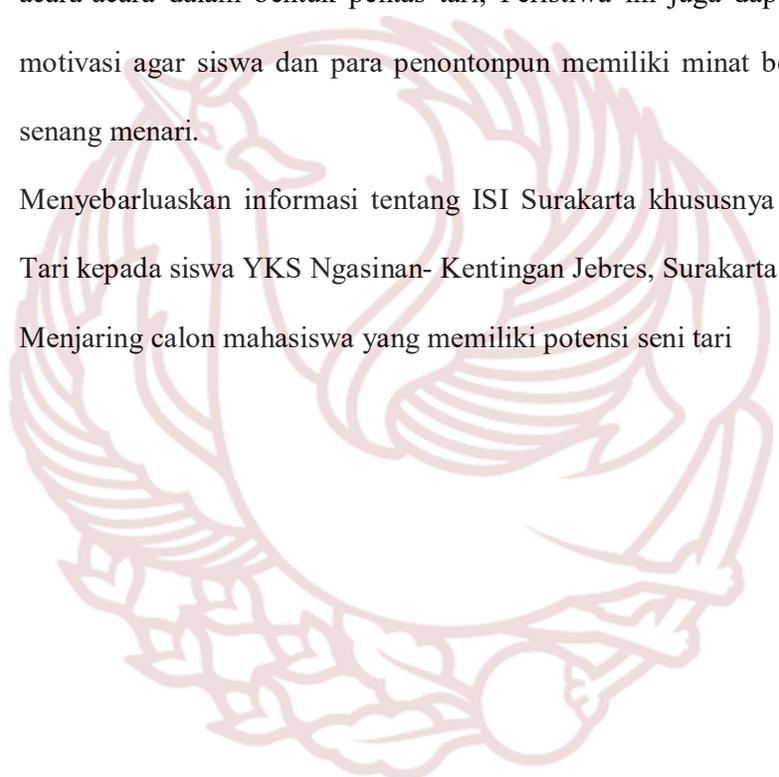
Tujuan lain dari program pelatihan pendidikan apresiasi seni tari di Yayasan Kembang Setaman adalah :

1. Pelatihan tari YKS dapat terus berlanjut.
2. Bertambahnya tenaga pengajar tari dapat menambah semangat siswa untuk senang berlatih menari.
3. Dosen sebagai pelayan institusi dalam melaksanakan visi dan misinya. Oleh karena itu keduanya (ISI dan YKS) saling menyampaikan dan menerimanya. Sedangkan yang disampaikan dan diterima adalah ketrampilan menari.

D. MANFAAT KEGIATAN PKM

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Siswa dapat mengapresiasi, berekspresi, berkreasi dan berinteraksi melalui seni tari. Materi tari hasil pelatihan dapat dimanfaatkan untuk mengisi acara-acara dalam bentuk pentas tari, Peristiwa ini juga dapat memberi motivasi agar siswa dan para penontonpun memiliki minat berolah seni, senang menari.
2. Menyebarluaskan informasi tentang ISI Surakarta khususnya Prodi Seni Tari kepada siswa YKS Ngasinan- Ketingan Jebres, Surakarta.
3. Menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi seni tari



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN

A. BENTUK KEGIATAN

1. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak di Ngasinan – Ketingan, Jebres Surakarta dan sekitarnya yang mengikuti latihan tari di Sanggar Tari Yayasan Kembang Setaman (YKS)

2. Lokasi

Lokasi kegiatan pelatihan tari di Gedung F Lantai II Kampus Ketingan ISI Surakarta

3. Metode

Pemilihan materi tari juga merupakan salah satu metode untuk menciptakan rasa Senang bagi para siswa. Bentuk tari yang mudah dilakukan dan dihafal, dengan irama musik yang meriah sehingga dapat dipentaskan di berbagai acara. Oleh karena itu dipilih dan tentukan dengan dasar pemikiran: dapat dipentaskan pada acara-acara perpisahan sekolah, perayaan HUT RI serta pentas-pentas seni lainnya pada umumnya.

Penyampaian materi dalam pelaksanaan pelatihan menggunakan beberapa metode, diantaranya :

a) Metode Ceramah.

Metode ceramah umumnya disebut metode deskripsi, karena cara ini paling mudah untuk memberikan penjelasan-penjelasan materi yang sangat dekat hubungannya antara peserta pelatihan dengan materi yang diajarkan. Selain untuk menerangkan serta menggambarkan deskripsi secara lisan terhadap pembelajaran. Dalam ceramah pelatih dapat menggunakan alat-alat sebagai bahan untuk menjelaskan misalnya : sampur atau selendang, properti dan lain sebagainya.

Dalam setiap pertemuan sangat dibutuhkan penerangan agar segala sesuatu yang berkaitan dengan susunan materi yang dipelajari dapat mudah untuk dipahami, serta para peserta pelatihan dapat memiliki gambaran atau berimajinasi apa yang mereka sajikan sesuai dengan keinginan pelatih.

b) Metode Demonstrasi,

Metode demonstrasi adalah cara pelatih dalam memberikan penjelasan secara visual tentang suatu fakta tertentu, ide dalam suatu proses. Dalam metode ini pelatih mendemonstrasikan cara melakukan gerak atri, diharapkan peserta latihan bisa mengamati dan menirukan apa yang didemonstrasikan oleh pelatih.

Dalam pelatihan tari bersifat praktek atau keterampilan, yang penting adalah para siswa menirukan wujud gerakannya maka perlu peragaan atau demonstrasi. Dengan demikian cara mengajar praktek termasuk juga tari yang penting adalah memberikan contoh. Setelah para peserta bisa

menirukan maka diminta untuk mengulang dan mempraktekan sendiri agar mereka dapat terbiasa dalam menggerakkan gerak tarinya agar luwes dalam menyajikannya.

c) Metode Driil

Untuk melatih ketrampilan pembelajaran seni tari, metode driil adalah yang paling tepat karena melalui latihan yang berulang-ulang maka penguasaan ketrampilan akan meningkat. Perulangan yang dilakukan dengan baik dan benar akan sangat membantu dalam penguasaan materi tari. Metode driil adalah metode mengajar dengan memberikan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang telah dipelajari dengan melakukan secara teratur maka akan lebih sempurna, hafal, mantap dalam melakukan ketrampilan gerak tari yang akan diperagakan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tari dapat berjalan dengan lancar dan tercapai dengan hasil maksimal, maka perlu dipersiapkan sesuai dengan kondisi/ kegiatan pengurus dan siswa maupun pengakarnya. Adapun program kerja sebagai berikut :

1. Persiapan

1. Perijinan

Kegiatan ini diawali dengan menyampaikan permohonan ijin pelaksanaan kegiatan Pelatihan Apresiasi Seni Tari Pangpung ke Yayasan Kembang

Setaman (YKS) ISI Surakarta 1, setelah mendapat jawaban dari pengelolanya, maka dilanjutkan survey ke lokasi

2. Survey

Survey dilakukan untuk keperluan lebih mengenal karakteristik dan potensi siswa. Kegiatan ini adalah kegiatan lanjutan karena sebelumnya kami telah memberikan apresiasi pada acara apresiasi seni dan ujian tari tahap ke 1 pada hari Minggu tanggal 26 Pebruari 2012 di Pendopo ISI Surakarta.

3. Menyusun Garis-Garis Besar Program Pelatihan Seni Tari Pangpung.

Materi pelatihan disusun untuk keperluan agar ditingkat pelaksanaan mempunyai rambu-rambu / arahan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk itu maka perlu menyamakan persepsi antar pelatih lainnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Implementasi Pelatihan Seni Tari Pangpung

Pada tahap ini dosen beserta pelatih YKS melakukan pelatihan di Gedung F lantai II. Metode pelatihan yang digunakan akan lebih mengutamakan proses menuju materi tarinya dengan hasil yang sempurna. Implementasi di Gedung F dengan mengedepankan praktek keterlibatan siswa dini dengan seni tari Pangpung.

b. Pergelaran Seni Hasil dari pelatihan seni tari Pangpung dipergelarkan dalam acara September 2012 Ceria tanggal 23 September 2012 di Taman Budaya Surakarta bersama dengan sanggar-sanggar tari yang lain di

Surakarta dan sekitarnya. Dengan kelompok sanggar yang lain akan memberikan wawasan dan daya apresiasi bagi anak-anak YKS serta memberikan pengalaman untuk pentas seni tari.

C. WAKTU PELAKSANAAN

Program Pelatihan Apresiasi Seni Tari Pangpung berjalan selama 16 tatap muka, dengan pelaksanaan 1 (satu) kali seminggu ditambah 4 x kali latihan hari-hari terakhir menjelang pergelaran Apresiasi Seni. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan mulai bulan Juni s.d. September 2012.

D. TAHAPAN

1. Persiapan; diawali dengan survey ke sanggar tari Yayasan Kembang Setaman (YKS) di Ngasinan, Ketingan, Jebres, Surakarta. Dari survey awal di dapatkan informasi tentang jenis kesenian yang mereka miliki, keberadaan dan kemampuan para siswa dalam bidang seni tari.
2. Koordinasi; dilakukan dengan pemahaman tentang program PPM ISI Surakarta kepada penanggung jawab dan guru sanggar YKS tentang kebutuhan kegiatan siswa-siswi sanggar. Pertemuan ini perlu dilakukan terkait program, jadwal, materi pelatihan serta pelaksanaan pentas agar tidak berbenturan dengan agenda kegiatan yang sudah terjadwal di sanggar YKS maupun kegiatan di ISI Surakarta.

3. Pelatihan; lokasi pelaksanaan pelatihan tari di Loby Gedung F Kampus ISI Surakarta. Adapun materi yang disampaikan yaitu Tari Pangpung. Pelatihan dilaksanakan dua kali dalam seminggu.



4. Pergelaran; dilaksanakan bersamaan dengan acara pentas seni September Ceria bersama sanggar tari se Eks Karesidenan Surakarta, yang bertempat di Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta pada tanggal 23 September 2012.



5. Evaluasi; hal ini diperlukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada baik dalam pelaksanaan program maupun hasil capaian sehingga kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki.
6. Pelaporan; dibuat sebagai pertanggung jawaban atas pendanaan yang telah diberikan oleh DIPA. Selain laporan tertulis, juga disampaikan dalam bentuk VCD terutama kegiatan pelatihan dan pertunjukan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pertemuan 1 : perkenalan serta penjelasan secara umum yang akan dilaksanakan.
2. Pertemuan 2 : menjelaskan tentang tari Pang Pung dan tari-tari yang lain, untuk selanjutnya melatih tentang adeg penari (posisi tubuh, kaki, lengan dan kepala).
3. Pertemuan 3 : pemberian materi gerakan tari Pang Pung bagian Ia-c
4. Pertemuan 4 : mengulang materi tari Pang Pung bagian Ia-c dilanjutkan dengan menggunakan irama gerak penghubungnya.
5. Pertemuan 5 : memberikan materi Pang Pung bagian IIa-c serta gerak penghubung.
6. Pertemuan 6 : mengulang bagian I dan bagian II a-b-c.
7. Pertemuan 7 : mengulang bagian 1 dan 2 serta menambah bagian 3 bersama gerak penghubung.
8. Pertemuan 8 : mengulang materi 1, 2, 3 dan menambah bagian 4.

9. Pertemuan 9 : mengulang materi Pang Pung bagian 1 sampai dengan 4 ditambah bagian 5 atau bagian terakhir.
10. Pertemuan 10 : mengulang materi Pang Pung bagian 1 sampai dengan 5 dan mencoba pola lantai.
11. Pertemuan 11 : melanjutkan membuat formasi pola lantai berikutnya.
12. Pertemuan 12 : menyelesaikan formasi pola lantai serta membuat bagian intro dan endingnya.
13. Pertemuan 13 sampai dengan 15 : memperdalam latihan untuk persiapan pentas.
14. Pertemuan 16 : gladi bersih.
15. Pertemuan 17 : pentas pertunjukan di Taman Budaya Surakarta tanggal 23 September 2012 dalam acara Pentas Seni September Ceria.

Untuk pertemuan berikutnya mengulang semua materi yang telah diberikan agar lebih terbiasa bergerak menari dengan irama musik serta belajar menggunakan pola lantai untuk persiapan pentas.

E. KEBARUAN DALAM BIDANG PKM

Kegiatan pembelajaran dan pelatihan berjudul “Pelatihan Seni Tari Di Yayasan Kembang Setaman (YKS) Ngasinan Ketingan Jebres Surakarta Sebagai Pendidikan Apresiasi Seni Siswa Tingkat Pemula” ini untuk mewadahi bakat seni khususnya seni tari bagi siswa tingkat pemula di wilayah Ngasinan, Ketingan, Jebres, Surakarta. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh

anak-anak pada event-event baik di tingkat sekolah seperti perpindahan, pentas seni, ataupun dapat pula dipentaskan pada event-event seperti peringatan HUT RI dan sebagainya.

Bentuk kebaruan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini disamping menambah pengetahuan atau wawasan anak-anak tentang seni tari, namun juga kebaruan dalam hal apresiasi bagi masyarakat. Artinya bahwa sebelum diadakan pelatihan tari Pangpung, mayoritas tari yang dipentaskan dalam berbagai acara pada umumnya adalah tari tradisi, namun setelah adanya pelatihan ini ada kebaruan apresiasi bagi masyarakat.

F. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran dan pelatihan berjudul “Pelatihan Seni Tari Di Yayasan Kembang Setaman (YKS) Ngasinan Kentingan Jebres Surakarta Sebagai Pendidikan Apresiasi Seni Siswa Tingkat Pemula” ini adalah memberikan pemahaman tentang teknik gerak tari kreasi anak, terbentuknya wadah bakat seni siswa tingkat pemula di wilayah Ngasinan, serta anak-anak mampu menguasai teknik gerak Tari Pangpung dan berani untuk menampilkannya dalam suatu pertunjukan tari. Hasil kegiatan tersebut telah dipentaskan pada pertunjukan tari dalam rangka Pentas Seni September Ceria yang bertempat di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta pada tanggal 23 September 2012.

G. JADWAL LATIHAN

NO	Tanggal	Hari	Jam	Tempat
1.	24 Juni 2012	Minggu	09.00 WIB	Loby F.
2.	28 Juni 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
3.	01 Juli 2012	Minggu	09.00 WIB	Loby F.
4.	05 Juli 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
5.	08 Juli 2012	Minggu	15.30 WIB	Loby F.
6.	12 Juli 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
7.	15 Juli 2012	Minggu	15.30 WIB	Loby F.
8.	30 Agustus 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
9.	02 September 2012	Minggu	15.30 WIB	Loby F.
10.	06 September 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
11.	09 September 2012	Minggu	09.00 WIB	Loby F.
12.	13 September 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
13.	16 September 2012	Minggu	09.00 WIB	Loby F.
14.	20 September 2012	Kamis	15.30 WIB	Loby F.
15.	21 September 2012	Jum'at	15.30 WIB	Loby F.
16.	22 September 2012	Sabtu	15.30 WIB	TBS
17.	23 September 2012	Minggu	09.00 WIB	Pentas pergelaran seni di TBS

H. DAFTAR PESERTA

1. Amarantha Putri Alya Fatimah
2. Anindya Seffi
3. Tiara Dwi Puspitasari
4. Fira Yunita
5. Winda
6. Kiky Risky
7. Ajeng Raefani
8. Fafa Salma
9. Vimas
10. Eldiana Tita Satya
11. Fira Putri Kirana



BAB III

PENUTUP

Pelatihan Apresiasi Seni Tari Pangpung tersebut adalah salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen. Sesuai dengan tujuan, maka dari pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan siswa dini sehingga mereka lebih mengenal, memahami dan mendalami seni lewat pengalaman langsung (praktek), dalam hal ini pelatihan seni tari Pangpung yaitu proses pelatihan menirukan, mengolah gerak sesuai dengan irama yang pas pada tahap awal.

Kesadaran dan mengenal berkesenian pada umumnya dan seni tari Pangpung khususnya, diharapkan siswa lebih menghargai, mencintai tari ini. Pada suatu saat nanti siswa dini ini akan tertarik melanjutkan studinya di bidang seni tari.

Kegiatan PKM ini selain untuk mengenalkan kesenian khususnya tari, juga diharapkan sebagai ajang publikasi ISI Surakarta yang nantinya akan dapat meningkatkan input calon mahasiswa baru yang berkualitas bagi ISI Surakarta.

Dampak yang dapat diambil dari kegiatan PKM ini salah satunya adalah para siswa memiliki bekal kemampuan dan kesadaran lebih mengenal kesenian, memahami dan mengalami seni lewat pengalaman langsung (praktik), yang meliputi pelatihan tari dan praktik rias busana.

Pelaksanaan pelatihan dapat terlaksana dengan baik meskipun banyak kendala yang kami hadapi, namun dapat diatasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini antara lain jadwal pelatihan seringkali berbenturan dengan jadwal kegiatan anak-anak di sekolahnya masing-masing. Selain itu juga masalah tempat latihan yang menggunakan Lobby Gedung F ISI Surakarta, yang mana sering dipakai untuk kegiatan kampus. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengatur ulang jadwal sesuai dengan kesepakatan bersama antara pelaksana PKM dan para siswa, serta mencari tempat latihan selain di Lobby Gedung F misalkan di Lobby J, Pendopo, atau di parkir gedung F selama tidak dipakai untuk kegiatan kampus.

SARAN-SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan pelatihan seni, khususnya seni tari di wilayah Ngasinan perlu adanya kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan, untuk menumbuhkembangkan kesadaran para orang tua siswa dalam hal betapa pentingnya memberikan pengetahuan tentang seni tari bagi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Desmond Moris, 1977. *Man Watching: A field Guide to Human Behavior*. Esevier International Projects Ltd, Oxford, in Co-operation with Jonathan Cape Ltd, London.

Kusuma Recording, *Kaset Pita Pangpung – Ki Nartosabdo*

Lembaga Pendidikan Seni Nusantara (LPSN), 2004. *Kurikulum berbasis Kompetensi Pendidikan Seni Nusantara*.

Lois Ellfeldt. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: LPKJ. 1977.

Primadi, 1978. *Proses Kreasi dan Apresiasi Belajar*. Bandung : ITB.

PLTTK Yayasan Kembang Setaman (YKS) ISI Surakarta Cabang Jaten Karanganyar, 2006, 2009, *Dokumen VCD Ujian Tahap ke 2 dan 11 Tari Pangpung*

Sal Murgiyanto. "Dasar-Dasar Koreografi Tari" dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986.

Soekamto, Toeti dan Udin Sarifudin Winata Putra. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soetarno, 2007. "Pendidikan Berbasis Budaya: Perspektif Umum" makalah yang disampaikan dalam Semiloka "Meretas Jalan Baru Pendidikan Seni", diselenggarakan oleh Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Pelatih sedang memberi arahan teknik gerak jalan miring gejug



Gambar 2. Pelatih sedang memberikan pelatihan gerak tari Pangpung



Gambar 3. Peserta sedang melakukan teknik gerak tari Pangpung



Gambar 4. Peserta sedang melakukan gladi bersih persiapan pentas



Gambar 5. Peserta sedang melakukan gladi bersih persiapan pentas



Gambar 6. Peserta sedang melakukan gladi bersih persiapan pentas



Gambar 7. Suasana rias untuk persiapan pertunjukan hasil pelatihan



Gambar 8. Penari berpose bersama pelatih sebelum acara pementasan



Gambar 9. Pergelaran hasil pelatihan Tari Pangpung di Pendopo Taman Budaya Jawa Tengah



Gambar 10. Pergelaran hasil pelatihan PKM Tari Pangpung



Gambar 11. Peserta pelatihan mempergelarkan Tari Pangpung Hasil Pelatihan PKM Dosen



Gambar 12. Peserta pelatihan mempergelarkan Tari Pangpung Hasil Pelatihan PKM Dosen